

**PENGUATAN UNSUR DRAMATIK PADA
PERGERAKAN KAMERA FILM *PENGABDI SETAN 2:*
*COMMUNION***

TUGAS AKHIR SKRIPSI



OLEH
BERLIAN SYAHBANTORO
NIM. 191481050

**PROGAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

ABSTRAK

PENGUATAN UNSUR DRAMATIK PADA PERGERAKAN KAMERA FILM *PENGABDI SETAN 2: COMMUNION*

(Berlian Syahbantoro, 2024, hal. i-xii dan 1-96) Skripsi S-1 Prodi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

PENCIPTAAN FILM FIKSI PEPAK (PETUALANGAN 3)

Film *Pengabdi Setan 2: Communion* menjadi salah satu film horor di Indonesia yang mendapatkan berbagai nominasi pada Festival Film Indonesia (FFI). Film ini memiliki aspek penting dari segi sinematografi lebih tepatnya pada pergerakan kamera karena apabila unsur sinematografi dipadukan menjadi satu dalam rangkaian adegan dapat memperkuat visual, selain itu pesan dan kesan yang terkandung dalam film tersebut dapat disampaikan kepada penonton dan berpengaruh pada suasana hati serta emosi penonton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya unsur dramatik pergerakan kamera. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan adanya pergerakan kamera dalam film mampu menguatkan unsur dramatik dengan perasaan yang berbeda-beda. Terdapat 126 *scene* teknik pergerakan kamera, dan yang mengandung dramatik sebanyak 18 *scene* yang tersebar diantara unsur dramatik berupa tegang (*suspense*), dan *surprise*. Terbukti pergerakan *pan* terdapat 4 tegang, 1 *surprise*. Pergerakan *tilt* terdapat 1 tegang dan 2 *surprise*. Pergerakan *roll* terdapat 1 tegang. Pergerakan *tracking shot/dolly shot* terdapat 1 tegang. Pergerakan *handheld* terdapat 11 tegang. Pergerakan *ped* terdapat 2 tegang dan 1 *surprise*. Pergerakan *arc* terdapat 1 *surprise*. Pergerakan *follow shot* terdapat 10 tegang. Pergerakan kamera yang sering digunakan dalam film ini adalah *handheld* sebanyak 11 *scene* yang mana dapat meningkatkan unsur dramatik dengan mayoritas tegang (*suspense*). Unsur dramatik yang muncul lebih banyak yaitu tegang (*suspense*). Pergerakan kamera *handheld* bergerak secara bergoyang dan tidak stabil dapat menciptakan gambar yang lebih natural, sehingga dapat memberikan kesan tegang (*suspense*) bagi penonton dan memperkuat dramatisasi adegan pada film. Hal ini sesuai karena film ini memuat banyak aksi dalam penyelesaian masalahnya.

Kata kunci : dramatik, film horor, pengabdi setan 2, pergerakan kamera, sinematografi.

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2023

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN <i>BUDAYA JAWA DAN INTOLERANSI SEBAGAI IDE</i>	iii
PERSEMBERAHAAN <i>TENCITTAAN FILM FIRSIYETAK (FETU ALANGAN)</i>	iv
MOTTO <i>DETERHIF DENGAN PENDERATAN AKTING PRESENTASI</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Konseptual.....	7
G. Alur Pikir Penelitian	27
H. Metode Penelitian	28
I. Sistematika Penulisan	36
BAB II DESKRIPSI FILM <i>PENGABDI SETAN 2: COMMUNION</i>	37
A. Identitas Film	38
B. Sinopsis Film	39
C. Prestasi Film.....	40
D. Kru Film..... <i>PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI</i>	41
E. Identifikasi Pergerakan Kamera dalam Film..... <i>FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN</i>	46
F. Identifikasi Pergerakan Kamera yang Mengandung Unsur Dramatik	57
BAB III ANALISIS PENGUATAN UNSUR DRAMATIK PADA PERGERAKAN KAMERA FILM <i>PENGABDI SETAN 2: COMMUNION</i>	61
A. Pergerakan Kamera Babak Pertama.....	62
1. <i>Scene 6</i>	62
2. <i>Scene 22</i>	64

3. <i>Scene 53</i>	66
B. Pergerakan Kamera Babak Kedua.....	68
1. <i>Scene 63</i>	69
2. <i>Scene 66</i>	70
BUDAYA JAWA DAN INTOLERANSI SEBAGAI IDE	
3. <i>Scene 71</i>	72
PENGETAHUAN PEMERINTAH PADA PENGETAHUAN	
4. <i>Scene 90</i>	73
TIFF) DENGAN PENDEKATAN AKTING PRESENTASI	
5. <i>Scene 101</i>	75
6. <i>Scene 110</i>	77
TUGAS AKHIR KARYA	
7. <i>Scene 111</i>	79
8. <i>Scene 112</i>	81
9. <i>Scene 114, 115, 116, 117, dan 118</i>	82
10. <i>Scene 118</i>	84
C. Pergerakan Kamera Babak Ketiga	85
1. <i>Scene 119</i>	85
2. <i>Scene 122</i>	87
BAB IV PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR ACUAN	95

NIM. 1714811

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
 FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
 INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2023

https://www.imdb.com/title/tt16915972/awards/?ref_=tt_awd diakses pada tanggal 12 Maret 2023.

<https://youtu.be/OWb-Ubz4osc?feature=shared> diakses pada tanggal 25 Oktober 2023.

https://youtu.be/zt9J3_ktVro?feature=shared diakses pada tanggal 25 Oktober 2023.

**PENCINTAAN FILM FIKSI PEPAK (PETUALANGAN 3
DETEKTIF) DENGAN PENDEKATAN AKTING PRESENTASI**

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH
CAMELIA RHAMDHANI HIBBATULLAH
NIM. 17148111

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2023**